

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survey langsung ke lokasi pengamatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat serta dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat:

Penelitian ini dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda.

2. Waktu penelitian:

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda.

NO	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Kasus							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Konsultasi							
4.	Ujian Proposal							
5.	Perbaikan Proposal							
6.	Penelitian							
7.	Konsultasi							
8.	Penyusunan KTI							
9.	Ujian KTI							

C. Total Sampel

Total sampel dalam penelitian ini yang dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam adalah sebanyak 80 KK.

D. Variable dan Definisi Oprasional

Variabel diukur secara bersamaan antara variabel independen (bebas) Timbulan, Pemilahan, Pengumpulan/Pewadahan, Pengangkutan, dan Pengolahan dalam pengelolaan sampah dan variabel dependen(terikat) yaitu rumah warga yang berada di RT 91.

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Timbulan	Jumlah atau volume sampah yang dihasilkan oleh suatu wilayah, rumah tangga institusi atau industri dalam periode waktu tertentu.	Timbulan sampah dapat diukur dalam berbagai satuan seperti kilogram, ton, meter kubik atau jumlah unit bungkus sampah.	Kuesioner dan Timbangan	Berat sampah yang telah di timbang. (kg)
2.	Pemilahan	Memisahkan sampah menjadi beberapa kategori atau jenis berbeda berdasarkan karakteristik fisik dan kimianya. Pemilahan yang umum dilakukan meliputi pemilahan antara sampah organik dan anorganik.	Observasi	Kuesioner	Ada pemilahan dan tidak ada pemilahan. Kriteria: yang ada menyediakan 2 tempat sampah antara organik dan anorganik dan yang tidak ada hanya menyediakan 1 tempat sampah
3.	Pengumpulan	Tempat menyimpan sampah dalam wadah atau tempat sesuai, seperti keranjang, ember cat, atau tempat sampah yang biasanya diletakkan di dalam rumah atau di dekat rumah.	Obseservasi	Kuesioner	Telah menggunakan tempat sampah tertutup, mudah dibersihkan, kuat dan mudah di bawah.
4.	Pengangkutan	Setelah pengumpulan, sampah diangkut menggunakan kendaraan pengangkut sampah ke fasilitas	Observasi	Kuesioner	Ada petugas pengangkut sampah

		pengolahan atau pembuangan akhir. Ini melibatkan perjalanan dari lokasi penghasil sampah ke tujuan akhir, dengan mempertimbangkan faktor seperti jarak, rute perjalanan, dan kepadatan lalu lintas.			
5.	Pengolahan	sampah yang telah dipisahkan kemudian menjalani proses pengolahan yang sesuai dengan jenis sampahnya. pengolahan sampah meliputi daur ulang, kompos, pengolahan anaerobik, pembakaran, atau metode pengolahan lainnya.	Observasi	Kuesioner	Adanya kerajinan atau kompos

E. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan turun ke lapangan untuk pengamatan langsung yang di peroleh dari ketua RT/masyarakat di RT 91.

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan di lapangan.

Pengumpulan data menggunakan accidental sampling yaitu total 80 KK hanya 30 KK yang bersedia dilakukan survey dan pengamatan, penelitian ini telah meminta izin kepada RT setempat.

F. Tahap Pengolahan Data

Memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi apakah pernyataan telah diisi seluruhnya. Memberikan penomoran terhadap lembar kuesioner sehingga lebih mudah dan sederhana.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan dibandingkan dengan kriteria yang ada. Kriteria evaluasi menggunakan bobot, yaitu setiap jawaban benar mendapat bobot (1) dan jawaban salah mendapat bobot (0) kemudian akan dianalisis secara deskriptif dan diberi skor yang disajikan dalam bentuk tabel.